

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan apersepsi tanya jawab pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 1 Jenamas Tahun Pelajaran 2020/2021.

Oleh karena itu data yang didapat adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan/angka dan analisis secara statistik maka penelitian itu termasuk dalam penelitian kuantitatif<sup>1</sup>. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian apersepsi tanya jawab (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

#### **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan, dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti, dan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.<sup>2</sup> Sedangkan desain penelitiannya adalah *Quasi*

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14

<sup>2</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74.

*Eksperimental* (Eksperimen Semu), jenis *The Non Equevalent Pretest-Postes Control Group Design*.

Kelas eksperimen yang akan mendapat perlakuan berupa proses pembelajaran dengan pemberian apersepsi tanya jawab dan terhadap kelas kontrol tanpa menggunakan apersepsi tanya jawab. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Jenamas Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Jenamas yang terdaftar pada tahun 2020/2021, yaitu sebanyak 32 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>1</sup> Agar sampel diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 62

dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 16 orang.

Teknik yang pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 16 orang. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak oleh peneliti, sehingga ditetapkan bahwa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 16 orang dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang juga sama berjumlah 16 orang. Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti. Peneliti mendapatkan permasalahan terhadap pembelajaran yang tidak menggunakan apersepsi tanya jawab.

Tabel III. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Metode Pembelajaran	Keterangan
1.	VIII A	16 Siswa	Langsung/tanpa Apersepsi	Kelas Eksperimen
2.	VIII B	16 Siswa	Pemberian Apersepsi	Kelas Kontrol
	Jumlah	32 Siswa		

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.68

## **E. Sumber Data**

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dan data dalam hasil belajar. Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang bersumber dari :

- a. Sumber data primer yaitu sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Jenamas.
- b. Sumber Data Sekunder merupakan sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi terkait profil sekolah dan data siswa

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>3</sup>.

### **2. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. 12, h. 57.

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), h. 76.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya<sup>5</sup>.

## G. Instrumen dan Pengujian Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa soal atau tes yang diuji untuk mengetahui pengaruh pemberian apersepsi tanya jawab. Selanjutnya siswa diberi soal tes lagi terkait materi yang diajarkan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenamas.

### 1. Pengujian Data

Tes yang baik adalah tes yang valid dan reliable. Oleh karena itu sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

#### a. Validitas

Untuk menentukan validitas butir soal pada instrument tes bentuk uraian yaitu dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 206.

$N$  = Banyaknya siswa

$X$  = Skor siswa pada suatu butir soal.

$Y$  = Skor siswa pada seluruh butir soal.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikorelasikan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka butir soal dikatakan tidak valid.<sup>6</sup>

Tabel IV. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen menurut Guilford<sup>7</sup>

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/ sangat buruk

#### b. Reliabilitas

Menghitung reliabilitas untuk tes bentuk uraian dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

<sup>6</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 222.

<sup>7</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : JICA 2003), h. 113

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$n$  = banyak butir soal

$si^2$  = variansi skor butir soal ke-i

$st^2$  = variansi skor total

Sedangkan, rumus menentukan variansi data, sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Untuk subjek,  $n \leq 30$ .

Harga  $r_{11}$  hasil perhitungan dibandingkan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0.05$ ), jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka butir soal tersebut reliabel.<sup>8</sup>

Menurut Cronbach, instrumen dikatakan reliabel jika hasil perhitungan reliabelitas dengan rumus alpha angka minimal 0.281.

Tabel V. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen<sup>9</sup>

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/ sangat buruk

<sup>8</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 206-207.

<sup>9</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : JICA 2003), h. 139

## 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Adapun pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal yang dilakukan masih di lingkungan lokasi penelitian yakni di SMPN 1 Jenamas kelas yang digunakan untuk uji instrumen adalah kelas IX yang terdiri dari 30 orang, namun yang mengikuti uji instrument 20 orang. Uji instrumen tersebut dilakukan pada hari kamis tanggal 18 Januari 2021 pukul 07.45 – 09.45. Perangkat uji instrument diujikan secara langsung ke semua siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih butir soal yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Soal tes dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , adapun  $r_{tabel}$  untuk jumlah siswa 20 adalah 0,444. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel VI. Data Hasil Uji Instrumen

Butir Soal	$r_{xy}$	Keterangan
1	0,505947	Valid
2	0,539914	Valid
3	0,772782	Valid
4	0,537464	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa soal nomor 1-4 memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas, nilai  $r_{hitung}$ nya lebih dari  $r_{tabel}$  0.444 dan *alpha croanbach's* lebih dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data valid dan reliabel.

## H. Desain Pengukuran

Cara penilaian pengaruh apersepsi tanya jawab menggunakan rumus yaitu:

$$N_k = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan  $N_k$  = Nilai Pengaruh Apersepsi

Tabel VII. Interpretasi Hasil Belajar<sup>10</sup>

Nilai	Kualifikasi
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
46 – 55	Kurang
0 – 45	Gagal

Adapun untuk mengetahui persentase yang memenuhi nilai KKM dapat diperoleh dengan menggunakan rumus,

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang nilainya mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari hasil belajar kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

---

<sup>10</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 35

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistika. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika inferensial. Statistika inferensial yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil tes kemampuan awal dan tes akhir siswa pada materi pola bilangan dalam bentuk tabel (mean, standar deviasi, dan variansi) sehingga mudah dipahami.

#### 1) Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata (*mean*) untuk data distribusi frekuensi, dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$f_i$  = frekuensi tiap kelas interval.

$x_i$  = rata-rata tiap kelas.<sup>11</sup>

#### 2) Standar Deviasi

---

<sup>11</sup> Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 47.

Standar deviasi merupakan nilai akar dari varian atau simpangan baku. Rumus standar deviasi, data distribusi frekuensi:

$$s = \sqrt{v} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  = Nilai Standar deviasi data

$v$  = Varians

$\bar{x}$  = Mean

$f_i$  = Frekuensi tiap kelas interval

$x_i$  = rata-rata tiap kelas

$n$  = Banyak data  $\rightarrow n = \sum f$ .<sup>12</sup>

b. Statistika Inferensial

1) Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Urutkan nilai  $x_i$  diurutkan dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

b) Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku

$z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

( $\bar{x}$  dan  $s$  masing – masing merupakan rata –

rata dan simpangan baku sampel).

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 68.

- c) Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis  $z$  ( $z_{tabel}$ ) dengan menggunakan tabel distribusi normal  $z$ .
- d) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka
- $$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- e) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{hitung}$ .

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal, sebaiknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrow-Smirnov*. Normalitas data dapat dihitung dengan bantuan program *SPSS 22.0 for window*.<sup>13</sup>

Uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

- Hipotesis

$H_0$  : nilai matematika kelas VIII di SMPN 1 Jenamas berdistribusi normal.

$H_1$  : nilai matematika kelas VIII di SMPN 1 Jenamas tidak berdistribusi normal.

- Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>13</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Gramedia, 2014), h. 43-47.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Menurut Sugiyono, pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus:  $F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$

Untuk pengambilan keputusan, harga F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan df pembilang =  $(n - 1)$  dan df penyebut =  $(n - 1)$  serta taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka varians homogen, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka varians tidak homogen.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

- Hipotesis

$H_0$  : nilai matematika kelas VIII di SMPN 1 Jenamas memiliki variansi yang homogen

$H_1$  : nilai matematika kelas VIII di SMPN 1 Jenamas tidak memiliki variansi yang homogen (tidak sama).

- Kriteria Pengujian

Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

## 3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
- Bila nilai signifikansi  $t > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji perbandingan yaitu uji dua sampel yang digunakan untuk membandingkan apakah kedua data tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1) Menghitung rata-rata dan varians setiap sampel.

(2) Menentukan nilai uji statistik.

- Jika variansi homogen

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}}$$

Dengan

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- Jika variansi tidak homogen

$$t'_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = Varians kelas kontrol

$n_1$  = Banyak siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Banyak siswa kelas kontrol

(3) Menentukan nilai kritis

- Jika variansi homogen

$$t_{tabel} = t_{(\alpha, dk)}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Taraf signifikansi

$dk$  = Derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ )

- Jika variansi tidak homogen

$$t'_{(\alpha)} = \frac{(t_1 s_1^2)/n_1 + (t_2 s_2^2)/n_2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}$$

Keterangan:

$t_1 = t(\alpha, n_1 - 1)$

$t_2 = t(\alpha, n_2 - 1)$

- Menentukan kriteria pengujian

Menentukan kriteria pengujian  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>14</sup>

Selain itu, pengujian yang digunakan adalah *Independent-sample T test* perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for window*.

---

<sup>14</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 282-283.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Melakukan penjajakan lokasi penelitian untuk mencari informasi permasalahan yang akan diteliti.
- b. Menyusun desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian dan permohonan persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Seminar proposal skripsi.
- b. Revisi proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
- d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Memilih sampel penelitian.
- b. Melakukan riset pada sampel.
- c. Melakukan observasi dan wawancara kepada responden maupun informan.
- d. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data yang sudah diperoleh.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi sidang munaqasah.